

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang paling penting bagi setiap orang, pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman lebih tinggi. Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikan berlangsung secara efektif. Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu pendidikan formal yang termuat dalam wajib belajar 9 tahun adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Masalah pendidikan sesungguhnya telah banyak dibicarakan oleh para ahli pendidikan. Mereka menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Tritano (Sugiantari, *et al*, 2013:48)

Salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah Guru. Dalam konteks ini Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Guru mempunyai peranan sangat besar dan strategis karena gurulah yang berada di barisan paling depan dalam pelaksanaan pendidikan. Maka dari itu guru perlu merancang sebuah metode atau model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan pengalaman keseharian siswa.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Blanchard, (Khotima *et al*, (2012:147)

Penggunaan model pembelajaran adalah salah satu faktor keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA, yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran sains di Sekolah Dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan/ strategi pembelajaran yang bervariasi serta berdasarkan karakter materi pelajaran.

Kenyataan di lapangan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 01 Kayuagung Kabupaten Bantaeng Mongondow Utara dalam pembelajaran Guru masih banyak menggunakan metode atau model pembelajaran lama khususnya pada pembelajaran IPA. Guru hanya menggunakan metode ceramah, sementara siswa hanya duduk diam mendengarkan Guru menjelaskan. Hal ini menjadikan pembelajaran cepat membosankan dan menimbulkan rasa malas pada siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang "penerapan *model contextual teaching and learning* (CTL) pada pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Kayuagung" Karena penerapan model CTL di sekolah tersebut belum sempurna di karenakan selama ini para guru hanya menerapkan model atau metode lama seperti metode ceramah. Selain itu peneliti mengharapkan melalui model CTL guru lebih termotivasi menggunakan pendekatan CTL kedepannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 01 Kayuogu Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam mendukung efektifitas pembelajaran, memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan, ataupun kualitas pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan model CTL pada pembelajaran IPA.

1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis

1. Bagi siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar dengan baik tentang IPA.
2. Mempermudah guru dalam proses mengajar dengan menerapkan model CTL dalam pembelajaran dan memperoleh pengalaman baru bagi guru.
3. Bagi sekolah model ini lebih memotivasi siswa khususnya pada pelajaran IPA dan memberikan kontribusi bagi Sekolah.
4. Bagi peneliti lebih menambah pengetahuan tentang model pembelajaran CTL.